BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dengan total sampel penelitian 206 orang Jabatan Fungsional Umum (JFU) pada 34 SKPD. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Spiritual ditempat kerja berpengaruh positif terhadap OCB pada ASN Kab. Pangandaran, hasil penelitian ini menunjukan bahwa kehidupan spirititual ditempat kerja ASN Kab. Pandandaran sudah baik dalam hal ini terdapat kesimbangan kehidupan spiritual ditempat kerja, kehidupan spiritual ini berdampak pada tingkat OCB yang tinggi. Karyawan yang memiliki kehidupan spiritual yang tinggi memberikan efek positif pada sikap karyawan terhadap organisasi atau OCB. Spiritual ditempat kerja ASN memiliki katagori tertingi, yang mengindikasikan organisasi memperhatikan kehidupan spiritual karyawan dengan baik.
2. Kepuasan kerja tidak memediasi pengaruh sepiritual ditempat kerja terhadap OCB, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat spiritual kerja yang rendah menurunkan kepuasan kerja karyawan dan berdampak pada rendahnya OCB.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa komitmen organisasi memediasi pengaruh antara spiritual ditempat kerja terhadap OCB, temuan ini menunjukan bahwa spiritual di tempat kerja meningkatkan komitmen organisasi yang membentuk prilaku kewarganegaraan organisasi (OCB), hal ini mengindikasikan tingkat OCB yang tinggi terbentuk karena adanya kehidupan spiritual ditempat kerja dan komitmen organisasi, dukungan

spiritual ditempat kerja mendorong komitmen terhadap organisasi yang pada akhirnya meningkatkan prilaku OCB karyawan.

4. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepuasan kerja dan komitmen organisasi memediasi secara serial pengaruh workplace spiritualy terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB). Kehidupan spiritual yang tinggi mendorong meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan OCB.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan saran pada Pemerintah Kabupaten Pangandaran sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan, berikut saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pangandaran disarankan untuk mempertahankan model workplace spirituality yang sudah dalam kondisi yang sudah baik, baik dimensi *meaningful work, sense of community, alignment of values* semuanya dalam katagori tinggi. Meskipun spiritual ditempat kerja sudah dalam kondisi baik akan tetapi harus terus ditingkat karena bisa saja terjadi penurunan kualitas apabila hanya puas pada pencapaian yang sudah ada, mengingat tantangan organisasi ke-depan sangat besar maka spiritual ditempat kerja ini harus terus ditingkatkan dalam rangka menjaga kinerja organisasi agar tetap prima.
2. Berkaitan dengan kepuasan kerja, meskipun tingkat kepuasan kerja ASN Kabupaten Pangandaran dalam katagori tinggi, akan tetapi ada kelemahan pada indikator yang berkaitan dengan pekerjaan, terutama dimensi pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan, oleh karean itu organisasi perlu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ASN, diklat dalam jabatan maupun diklat-diklat lainnya yang mendukung tupoksi dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ASN Kabupaten Pangandaran, outputnya dapat meningkatkan kinerja organisasi.

3. Berkaitan dengan komitmen organisasi, komitmet afektif yang berkaitan dengan dimensi kebanggaan sebagai ASN perlu ditingkatkan, dilihat dari katagorinya ada pada katagori sedang, organisasi perlu meningkatkan untuk komitmen afektif ini melalui: menanamkan jiwa korsa dan kebanggaan sebagai ASN, meningkatkan motivasi ASN dengan memberikan pelatihan self manajemen, character building, self assessment dan pelatihan atau pembekalan yang mendorong motivasi agar kebanggaan sebagai ASN dapat terus ditingkatkan. Kelemahan lain dari sisi komitmen yaitu komitmen kontinuitas dari aspek kepentingan melaksanakan pekerjaan, organisasi perlu terus motivasi ASN agar tetap semangat untuk bekerja maksimal, sehingga pekerjaan yang sudah menjadi tupoksi ASN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Komitmen afektif dan komitmen continuance ini perlu terus ditingkatkan karena kedua komitmen ini sangat mendorong meningkatkan OCB.
4. Model OCB pada penelitian ini perlu dijadikan model oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran, karena ketiga variable spiritual ditempat kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi sebagai pendorong peningkatan OCB, terutama untuk variable kepuasan kerja dan komitmen organisasi harus terus ditingkatkan karena kedua faktor ini merupakan mediator untuk OCB, kedua mediator ini sangat mendorong peningkatan pengaruh spiritual ditempat kerja terhadap OCB.